

journal homepage: <http://ejournal.iainkendari.ac.id/lifalah>

Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)

Ahmad Ulil Albab Al Umar¹ dan Saifudin Zuhri²

¹Institut Agama Islam Negeri Salatiga

Email: ahmadulil.asfebi@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Salatiga

Email: saufudinzuhri10@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Manfaat, Pengetahuan, Edukasi, Minat, Investasi, Pasar Modal Syariah

DOI:

<http://dx.doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, untuk menguji pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, untuk menguji pengaruh edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi pada Penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Sampel dari Penelitian ini adalah 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda melalui program SPSS 23. Teknik pengambilan sampel menggunakan slovin dan stratified proportional random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil Penelitian ini menunjukkan manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.

1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan pasar abstrak yang menyediakan berbagai instrumen keuangan yang bisa diperjualbelikan, baik

dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, maupun sukuk. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah dan mekanisme yang dipakai tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan sepanjang 2018 aktivitas pasar modal syariah meningkat signifikan, Jumlah investor saham syariah sebanyak 44.536 tumbuh 92% daripada tahun 2017. Pada tahun 2018 lalu Bursa Efek Indonesia (BEI) mengaku telah menggelar 223 kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah dengan bekerja sama lebih dari 10 mitra kerja sama sekuritas.

Data dari idx.com menunjukkan bahwa jumlah investor saham secara keseluruhan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 36% pada akhir 2018 hingga akhir februari 2019 sebanyak 170.632 investor aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dengan kata lain meningkat 32% dari tahun 2018 kuartal akhir. Peningkatan ini didominasi oleh generasi MICIN (Millennial Cinta Investasi) yang dalam 2 tahun terakhir meningkat lebih dari 100%.

Pasar Modal syariah menyediakan investasi jangka panjang maupun pendek sehingga masyarakat lebih tertarik menginvestasikan dananya. Saham merupakan salah satu instrument yang diperjualbelikan di pasar modal syariah. Saham syariah ialah transaksi jual beli saham syariah dengan mekanisme tawar menawar secara berkelanjutan atau biasa dengan istilah Ba'i Al-Musawalah.

IAIN Salatiga merupakan universitas negeri yang berada di Salatiga. Potensi berkembangnya investor-investor dari

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangatlah besar dikarenakan jumlah mahasiswa aktif di IAIN Salatiga sampai pada tahun 2019 berjumlah 2.721 mahasiswa.

Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga

Program studi	Jumlah mahasiswa
SI Perbankan Syariah	1485
SI Ekonomi syariah	670
SI Manajemen Bisnis Syariah	282
SI Akuntansi Syariah	201
D3 Perbankan Syariah	83
Jumlah	2721

Sumber : Data Akademik 2019

Jumlah ini menunjukkan bahwa Pasar Modal syariah sangat potensial untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Jemaah ini tentunya tidak sebanding dengan jumlah investor yang masih rendah, padahal Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga seyogyanya mendapat materi perkuliahan tentang pasar modal baik teori maupun praktik, Seharusnya dari latar belakang pengetahuan tersebut Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal itu sendiri.

Berbagai hasil Penelitian mengenai minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal masih bervariasi antara berdasar hasil analisis regresi linear sederhana dengan asumsi klasik yang dilakukan Syaeful Bakhri (2018) menyatakan bahwa tidak ada hubungan

antara manfaat investasi terhadap minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sementara itu menurut Dasriyan Saputra (2018) menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Khotimah, Arsine, dan Nuraeni (2016) menegaskan bahwa sosialisasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Kemudian Dasriyan Saputra (2018) mengatakan bahwa edukasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Hasil Penelitian Peristowo (2016) menunjukkan bahwa rendahnya minat investasi disebabkan kurangnya edukasi terutama berkaitan dengan pasar modal syariah. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, untuk menguji pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, Untuk menguji pengaruh edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Syariah

2. Tinjauan Pustaka

Oktiana Nursani (2018) dalam skripsinya menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan menurut Aminatun

Nisa dan Luki Zulaika (2017) menyatakan bahwa pemahaman investasi tidak memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Kemudian Dasriyan Saputra (2018) dalam tulisannya menyatakan bahwa manfaat investasi dan motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya sebagian besar Mahasiswa cenderung memperhatikan manfaat dan motivasi dari investasi karena menunjukkan pengaruh yang searah dengan minat investasi di pasar modal.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Dasriyan Saputra (2018) mengatakan bahwa edukasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Ini berarti bahwa memberikan pengetahuan dalam hal edukasi tidak memberikan pengaruh ketika ditingkatkan terhadap minat investasi. Sejalan dengan ferry Khusnul Mubarak (2018) mengungkapkan bahwa sosialisasi dan edukan belum berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berinvestasi.

2.1 Pasar Modal

Pasar Modal secara umum adalah suatu system keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar.

Menurut Tandelilin (2010:26) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang

memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Menurut Tandililin (2010:18), instrumen di pasar modal seperti saham, obligasi, instrumen derivatif, dan reksadana

2.2 Pasar Modal Syariah

Pasar Modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang di perdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa. Instrumen di pasar modal Syariah, saham Syariah, obligasi syariah (Sukuk), reksadana syariah, dan warran Syariah

2.3 Minat Investasi

2.3.1 Minat (*Interest*)

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu (Timothy:2016). Menurut Muhibbin syah, minat (*Interest*) berarti kecenderungan dan

kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Carl safran dan Sukardi mengklasifikasikan minat menjadi empat yaitu :

- a. *Expressed interest* yaitu minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
- b. *Manifest interest* yaitu minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Involed interest* adalah minat dimana berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan
- d. *Tested Interest* merupakan minat dari pengetahuan dan ketrampilan suatu kegiatan.

2.3.2 Manfaat Investasi

Manfaat menurut Dennis Mc Quail dan Sven Windahl adalah harapan sama artinya dengan explore (penghadapan semata mata menunjukkan suatu kegiatan manusia).

Menurut CSD NEWS ada lima manfaat dalam investasi adalah :

- a. Memberikan Penghasilan tetap
- b. Mengungguli inflasi
- c. Potensi Penghasilan Jangka Panjang
- d. Dapat berinvestasi sesuai dengan financial kita
- e. Bisa menyesuaikan dengan Perubahan Kebutuhan

2.3.3 Pengetahuan Investasi

Efferin (2008) menyatakan pengetahuan akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Pengetahuan sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal.

2.3.4 Edukasi Investasi

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2003).

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengadakan Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) di berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan baik di daerah kota/kabupaten. Bursa Efek Indonesia (BEI) menggandeng sekuritas-sekuritas dalam pelaksanaan edukasi tersebut. Edukasi tersebut penting untuk mengenalkan pasar modal maupun pasar modal syariah. Hanya dengan Rp100.000,- bisa belajar sekaligus langsung jadi investor dan dikonversi langsung menjadi saldo rekening.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian kuantitatif. Penelitian ini untuk menganalisa minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Populasi dalam Penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Salatiga. Sampel Penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam Penelitian ini menggunakan teknik Slovin dan dengan tingkat kesalahan 10% dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n :ukuran sampel

N :ukuran populasi

E :tingkat kesalahan

Maka untuk populasi sebanyak 2.721 mahasiswa di dapat jumlah sampel sebanyak 96 responden. Kemudian untuk menggambarkan per jurusan menggunakan Proportionate Stratified Random Sampling dengan jumlah sampel yang diperoleh sebagai berikut :

Proportionate Stratified Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi.

Rumus

$$= \frac{\text{Jumlah Mahasiswa perprodi}}{\text{Jumlah Mahasiswa FEBI}} \times \text{Jumlah Sampel Yang Ditentukan}$$

Dari rumus data diatas peneliti mengambil sampel yang ditentukan

sebanyak 95 orang sehingga diperoleh sampel sebagai berikut :

Program Studi	Jumlah Sampel
SI Perbankan Syariah	52 orang
SI Ekonomi Syariah	23 orang
SI Manajemen Bisnis Syariah	10 orang
SI Akuntansi Syariah	8 orang
D3 Perbankan Syariah	3 orang
Jumlah	96 orang

Sumber : Data diolah (2019)

Data dalam Penelitian ini diperoleh secara langsung dari Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui kuisioner. Metode pengumpulan data dalam Penelitian ini menggunakan kuisioner/angket.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk mencari sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukam fungsi ukurannya (Azwar 1986). Untuk tingkat validitas dilakukan dengan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table (angka kritik). Pada Penelitian ini dilihat $df=96-2=94$ untuk taraf signifikansi 5% maka r table 0,2006. Jika r hitung lebih besar dari r table maka pertanyaan dinyatakan valid.

Hasil pengamatan pada r tabel didapatkan nilai dari sampel 96 sebesar 0,2006 sehingga merujuk pada hasil dari uji validitas disaptkan bahwa semua

instrument mulai dari variable manfaat (x_1) menghasilkan nilai hitung r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan valid. Selain itu variable pengetahuan (x_2) juga menghasilkan nilai hitung r hitung $>$ r tabel maka juga bisa dikatakan valid. Kemudian untuk variable edukasi (x_3) juga mempunyai nilai hitung r hitung $>$ r tabel sehingga bisa dikatakan valid. Kesimpulannya semua variable secara simultan dikatakan valid.

4.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk melihat apakah hasil yang diperoleh melalui instrument tersebut konsisten dan dapat dipercaya. Suatu instrument Penelitian jika digunakan untuk mengukur hal sama maka hasilnya relative sama disebut instrument reliable.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	16

Uji realibilitas dihitung dengan Alpha Cronbach's dengan SPSS v23. Apabila nilai koefisien Alpha lebih besar dari nilai kritis 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument Penelitian tersebut reliable. Dari hasil uji diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha diatas nilai kritis 0,6 hal ini menunjukkan bahwa variable yang digunakan lolos Dalam uji realibilitas.

Variabel	Item	R hitung	R table	Ket
Faktor manfaat (X1)	X1.1	0,405	0,2006	valid
	X1.2	0,302	0,2006	valid
	X1.3	0,432	0,2006	valid
Factor pengetahuan (X2)	X2.1	0,422	0,2006	valid
	X2.2	0,335	0,2006	valid
	X2.3	0,296	0,2006	valid
Faktor edukasi (X3)	X3.1	0,321	0,2006	valid
	X3.2	0,447	0,2006	valid
	X3.3	0,627	0,2006	valid
Minat (Y)	Y1	0,757	0,2006	valid
	Y2	0,825	0,2006	valid
	Y3	0,839	0,2006	valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

4.3 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,931	3	35,310	27,304	,000 ^b
	Residual	118,975	92	1,293		
	Total	224,906	95			

a. Dependent Variable: ny

b. Predictors: (Constant), nx3, nx2, nx1

Uji F digunakan untuk mengukur seberapa berpengaruh seluruh variable independen terhadap variable dependen. Apabila nilai F hitung (ditunjukkan pada kolom sig) lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak.

Berdasarkan table diatas nilai F hitung nilainya 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear

yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan factor manfaat, pengetahuan dan edukasi terhadap variable dependen minat.

4.4 Uji t

Uji T Dalam regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter yang diduga mengistemasi persamaan model regresi linear berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,500	1,278		,391	,697
nx1	,173	,091	,182	1,910	,059
nx2	,236	,083	,246	2,830	,006
nx3	,493	,105	,423	4,696	,000

a. Dependent Variable: ny

Data diatas menunjukkan bahwa secara parsial dari ketiga variable yaitu manfaat, pengetahuan dan edukasi semuanya berada pada taraf signifikasi yaitu variable manfaat (x1), variable pengetahuan (x2) dan edukasi (x3) .

Berikut penjelasannya :

1. Variabel manfaat (x1)

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan secara parsial variable manfaat bernilai 0,059 yang artinya nilai ini lebih besar dari taraf signifikasi 0,05 yang telah ditentukan, sehingga variable manfaat tidak signifikan dalam memengaruhi minat Mahasiswa.

2. Variabel pengetahuan (x2)

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan secara parsial

variable manfaat bernilai 0,006 yang artinya nilai ini lebih kecil dari taraf signifikasi 0,05 yang telah ditentukan, sehingga variable manfaat signifikan dalam memengaruhi minat Mahasiswa.

3. Variabel edukasi (x3)

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan secara parsial variable manfaat bernilai 0,000 yang artinya nilai ini lebih kecil dari taraf signifikasi 0,05 yang telah ditentukan, sehingga variable manfaat signifikan dalam memengaruhi minat Mahasiswa.

4.5 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi Menjelaskan tentang variasi pengaruh variable-variabel independen terhadap variable dependennya.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,686 ^a	,471	,454	1,137	1,537

a. Predictors: (Constant), nx3, nx2, nx1

b. Dependent Variable: ny

Berdasarkan table modal summary diatas R square 0,471 atau 47,1 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manfaat, pengetahuan dan edukasi berpengaruh cukup kuat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, Tujuan Penelitian, landasan teori, serta hasil dan pembahasan maka kesimpulan hasil Penelitian ini adalah :

1. Manfaat (x1) menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Pengetahuan (x2) menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Edukasi (x3) menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

4. Manfaat, Pengetahuan, dan edukasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

6. Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah diharapkan kepada peneliti selanjutnya supaya dapat meneliti lebih luas dan lengkap mengenai minat Mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Daftar Pustaka

- Aminatun Nisa, Luki Zulaika. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal penelitian teori&terapan akuntansi*. Hal 23-35
- Dasriyan S. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Future jurnal manajemen dan akuntansi*. Hal 178-190
- Efferin, Sujoko dkk.2008. Metode Penelitian Akuntansi : Mengungkap Fenomena dengan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, GRAHA ILMU, Yogyakarta
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan Pedoman Umum Penerapan Syariah di Bidang Pasar Modal, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, (Jakarta : PT. Intermasa, 2003) Edisi Kedua, h.272.
- Ferry K.H. 2018. PERAN SOSIALISASI DAN EDUKASI DALAM MENUMBUHKAN MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH. *Jurnal penelitian*. Hal 113-122
- Indrianto, N., & Bambang, S. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi&Manajemen (Pertama)*. Hal 57-85). Yogyakarta : BPF
- Keputusan menteri keuangan RI No. 1548/KMK/90, tentang Peraturan Pasar Modal
- Moeliono, Anton dkk. 1999. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Oktavia Nur S. 2018. “Pengaruh Pengetahuan, keuntungan, risiko dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Sartika S, M Hasan, Ihsan, Marhawati. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR. *Prosiding seminar nasional pendidikan ekonomi*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan. Cet. Ke-II*. Bandung : Alfabeta
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*. Yogyakarta
- Yuliana S. 2017. faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah (studi di iain surakarta). Fakultas ekonomi dan bisnis islam. Institut agama islam negeri surakarta. skripsi
- <http://www.idx.co.id>